

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di era globalisasi yang penuh tantangan. Pendidikan memiliki peran penting untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi (Nurrahmawati et al., 2024). Tujuannya adalah agar siswa memiliki kekuatan spiritual, mampu mengendalikan diri, kepribadian baik, cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan pribadi maupun masyarakat. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah minat belajar peserta didik. Minat belajar merupakan faktor psikologis yang berperan dalam menentukan Tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Minat menjadi salah satu faktor utama dalam meraih keberhasilan dalam belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih termotivasi, aktif, dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap materi yang dipelajari (Rahmasari, 2023). Sebaliknya, siswa yang kurang memiliki minat belajar cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, kurang fokus, dalam memahami konsep yang diajarkan.

Minat belajar siswa sering kali menjadi tantangan dalam dunia Pendidikan, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual seperti IPA. Banyak siswa yang kurang tertarik terhadap IPA karena menganggap materi pelajaran ini terlalu rumit atau tidak relevan dengan kehidupan mereka. Kondisi ini menurunkan tingkat minat belajar siswa terhadap IPA, dan dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Minat belajar siswa berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena jika minat belajar siswa rendah maka ia akan sulit memahami apa yang telah disampaikan guru. Karena siswa tidak akan pernah belajar secara efektif jika tidak ada minat untuk melakukannya (Anggita et al., 2023). Menurut penelitian (Bella, 2024) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap IPA, mereka cenderung lebih

fokus, rajin, termotivasi, dan aktif dalam kegiatan belajar. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan kedalam dua aspek, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi jasmani, perhatian, motivasi, kecerdasan, bakat, dan kepercayaan diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, peran guru, metode pembelajaran, fasilitas belajar, pengaruh teman sebaya, serta media pembelajaran yang digunakan. Perpaduan dari kedua faktor tersebut akan sangat menentukan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA. Jika dalam proses belajar baik dilingkungan sekolah ataupun di rumah, tidak ada salah satu faktor yang mendukung atau mendorong, maka kegiatan belajar tersebut tidak akan berlangsung dengan efektif (Karisma et al., 2022).

Salah satu masalah yang dihadapi oleh Sebagian siswa di sekolah adalah lemahnya minat belajar terhadap mata pelajaran tertentu, termasuk IPA. Hal ini terlihat dari kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, kurangnya rasa ingin tahu, dan anggapan bahwa pelajaran IPA sulit dan kurang menarik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dan Lembaga Pendidikan. Minat merupakan salah satu faktor yang menentukan sejauh mana seseorang dapat belajar dengan baik (A. Putri et al., 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang variatif, dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Selain itu Kurangnya penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang menarik juga berkontribusi pada rendahnya minat siswa. Adapun solusi untuk meningkatkan minat belajar adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif seperti menggabungkan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi yang menyenangkan, serta penggunaan alat peraga dan eksperimen sederhana dapat menarik perhatian siswa. Selain itu, pemberian motivasi yang tepat dan relevansi materi IPA dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa melihat pentingnya pelajaran tersebut, sehingga minat mereka untuk belajar dapat meningkat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di sekolah MTS Negeri 3 Labuhanbatu peneliti menemukan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih tergolong bervariasi. Hal ini terlihat dari perbedaan sikap siswa selama pembelajaran berlangsung. Sebagian siswa terlihat aktif bertanya, mencatat penjelasan guru, dan berpartisipasi dalam diskusi, sementara itu ada beberapa siswa terlihat kurang fokus, hal tersebut ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa selama pembelajaran, seperti seringkali siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, dan berbicara dengan teman sebangku. Fenomena ini menandakan bahwa terdapat perbedaan minat belajar antar siswa yang perlu dianalisis lebih dalam. Beberapa faktor yang mungkin memengaruhi perbedaan ini antara lain adalah gaya belajar siswa, metode mengajar guru, ketersediaan media dan alat peraga pembelajaran, latar belakang keluarga, lingkungan pergaulan, serta persepsi siswa terhadap mata pelajaran IPA itu sendiri. Siswa yang merasa bahwa pelajaran IPA sulit, penuh rumus, dan kurang menarik cenderung menurunkan minat mereka. Sebaliknya, metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, serta adanya hubungan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini menjadi penting karena IPA merupakan mata pelajaran dasar yang menjadi pondasi untuk memahami sains dan teknologi di jenjang pendidikan berikutnya. Jika siswa tidak memiliki minat yang cukup sejak dini, maka akan sulit bagi mereka untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah yang dibutuhkan di masa depan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai minat belajar siswa menjadi langkah awal yang strategis dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA di MTs.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu melakukan sebuah penelitian yang berjudul "**Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII MTs Negeri 3 Labuhanbatu**", dengan tujuan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu;

1. Variasi minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di MTs negeri 3 Labuhanbatu, Dimana beberapa siswa memiliki tingkat ketertarikan yang rendah terhadap materi yang diajarkan.
2. Berbagai faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MTs negeri 3 Labuhanbatu meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut;

1. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di MTs Negeri 3 Labuhanbatu.
2. Mencari tahu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MTs Negeri 3 Labuhanbatu
3. Responden dalam penelitian ini adalah siswa siswi yang dipilih sebagai sampel dari sekolah yang telah ditentukan.
4. Minat belajar siswa diukur menggunakan instrumen angket yang disusun berdasarkan indikator minat belajar
5. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu sehingga hasil penelitian hanya berlaku pada kondisi yang sesuai dengan waktu pelaksanaan penelitian.
6. Dalam hal ini yang dijadikan materi penelitian adalah sub materi biologi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana minat belajar IPA siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Labuhanbatu?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar IPA siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Labuhanbatu.

1.5. Tujuan penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas VIII MTs Negeri 3 Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MTs Negeri 3 labuhanbatu.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan, khususnya terkait dengan faktor-faktor psikologis siswa dalam pembelajaran.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi guru: sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan strategi pembelajaran.
 - b. Bagi siswa: sebagai upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya minat belajar.
- c. Bagi sekolah: sebagai dasar dalam merancang program peningkatan kualitas pembelajaran IPA